

**PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
PARTISIPASI MANAJEMEN TERHADAP EFEKTIVITAS
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MENURUT
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Kopkar Dwi Karya PT, Great Giant Food ,Lampung Tengah)**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh:

M.Amir Nurdin
NPM : 1551030051

Program Studi : Ekonomi Syariah - Konsentrasi Akuntansi Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H / 2020 M**

ABSTRAK

Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu keberhasilan ataupun sebagai tolak ukur yang dicapai oleh sistem informasi akuntansi dalam menghasilkan informasi secara tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya. Rumusan masalah pada penelitian ini untuk melihat apakah terdapat pengaruh secara signifikan kecanggihan teknologi informasi dan partisipasi manajemen terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecanggihan teknologi informasi dan partisipasi manajemen terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang diperoleh pada skripsi ini berupa data primer yaitu data karyawan dan kepengurusan Kopkar Dwi Karya. Sampel diambil dengan teknik purposive sampling sebanyak 34 anggota koperasi dengan diberikannya kuesioner, dan hanya 15 sampel yang kembali atau data kuesioner yang dapat diolah. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji hipotesis menggunakan smart-pls. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kecanggihan teknologi informasi hasil uji hipotesis dengan nilai $t_{\text{statistik}}$ yang didapat sebesar 0,313 dengan nilai signifikansi 0,754 yang berarti bahwa $>0,05$ hal ini menunjukkan bahwa variabel kecanggihan teknologi informasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dan partisipasi manajemen dengan nilai $t_{\text{statistik}}$ 4,981 dengan nilai signifikansi 0,000 yang berarti $<0,05$ hal ini menunjukkan bahwa variabel partisipasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Kata Kunci: kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, efektivitas sistem informasi akuntansi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame-Bandar Lampung 35131 Tlp.0721-703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI
INFORMASI DAN PARTISIPASI MANAJEMEN
TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI MENURUT PERSEPEKTIF EKONOMI
ISLAM**
Nama Mahasiswa : M. Amir Nurdin
NPM : 1551030051
Program Studi : Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Moh. Bahrudin, M.Ag
NIP. 195808241989031003

Pembimbing II

Nur Wahyu Ningsih, S.E., M.S.Ak., Akt
NIP.-

Ketua Jurusan

Madnasir, S.E., M.S.I
NIP. 19750424002121001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame-Bandar Lampung 35131 Tlp.0721-703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PARTISIPASI MANAJEMEN TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**, disusun oleh Nama : **M.Amir Nurdin, NPM.1551030051**, Program Studi Ekonomi Syari'ah (Konsentrasi Akuntansi Syariah), telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal : **Senin, 15 Mei 2020**

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang : Dr.Heni Noviarita, S.E., M.Si

Sekretaris : Ersi Sisdianto, M.Ak

Penguji I : Evi Ekawati, S.E., M.Si

Penguji II : Nur Wahyu Ningsih, S.E., M.Ak., Akt

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I

NIP. 19800801 200312 1 001

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾

Artinya : “Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, Padahal kamulah orang-orang yang paling Tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.” (Q.S Ali ‘Imran ayat 139)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbilalamin, dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang maha pemberi segalanya berupa kesehatan, kekuatan, kesabaran, dan kelancaran sehingga skripsi ini selesai, yang kemudian observasi ini penulis dedikasikan kepada:

1. Kepada Ayahanda Raswin dan Ibunda Rohayatun yang telah bersusah payah memberikan segalanya demi keberhasilan dan cita-citaku . Terimakasih atas doa, bantuan, dukungan, serta kasih sayang yang begitu besar dan mulia, sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah dan penelitian ini.
2. Kepada adik-adikku tersayang yang senantiasa memberikan dorongan, kasih dan sayangnya serta mendoakanku agar cepat dalam menyelesaikan studiku, semoga kakak dapat memberikan contoh yang baik.
3. Untuk sahabatku Gravete¹⁵ yang selalu memberikan semangat dan menemani penulis di kala susah maupun senang. Tetap semangat semoga kesuksesan menghampiri kita.
4. Untuk Sahabat-Sahabatku Fajar Sidik Ukasyah yang menemaniku dari awal kuliah hingga saat ini dan yang menemani penulis ke tempat penelitian, kemudian kepada Ikhsan Habib Fabillah, Edi Sudrajat, Ellang Bayu Pangestu dan M. Annur Ridwan yang selalu menemaniku diberbagai kegiatan dan tugas kampus, pengertian dan semangat yang diberikan semoga persahabatan ini akan terus terjalin hingga ke syurga.

5. Untuk teman-teman Akuntansi Syariah terutama kelas A angkatan 2015 dan teman-teman KKN desa Panglong Merbau Mataram, terimakasih atas pertemanan dan kebersamaan yang telah dibangun selama ini.
6. Bapak ibu dosen serta staf karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang dengan penuh keikhlasan telah memberikan banyak ilmu bagi penulis diperkuliahan. Semoga allah membalas kebaikan kalian.
7. Dan teruntuk almamaterku tercinta, UIN Raden Intan Lampung.



RIWAYAT HIDUP

M.Amir Nurdin, dilahirkan di Gunung Batin tepatnya pada tanggal 24 April 1996, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara oleh pasangan Bapak Raswin dan Ibu Rohayatun yang menjadi panutan dan pembimbing hidup saya sebagai penulis penelitian ini sendiri.

Pendidikan formal penulis yang ditempuh pada taman kanak-kanak Bustanul Ulum Terbanggi Besar. Setelah tamat peneliti melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 2 Tanjung Harapan Seputih Banyak, Lampung Tengah, setelah menempuh Sekolah Dasar penulis melanjutkan sekolah di MTs Al-Muhsin Metro, dan setelah itu penulis melanjutkan sekolah di MA Al-Muhsin Metro kemudian lulus pada tahun 2014.

Pada tahun 2015 peneliti melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi Negeri, tepatnya di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sebagai mahasiswa jurusan Ekonomi Islam Konsentrasi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai suatu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Program Studi Ekonomi Islam Konsentrasi Akuntansi Syariah. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW suri teladan terbaik dalam segala urusan, beserta keluarga, sahabat dan para pengikut sunnahnya, Aamin.

Adapun judul Skripsi ini adalah **“PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PARTISIPASI MANAJEMEN TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”**. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Untuk itu, segala saran dan kritik dari pembaca guna penyempurnaan Skripsi ini sangat penulis harapkan.

Skripsi ini dapat diselesaikan atas bantuan dan dorongan dari berbagai pihak baik yang secara langsung membimbing penulisan Skripsi ini maupun secara tidak langsung. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghofur, S.Ag., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Any Eliza, S.E., M.Ak. Selaku Ketua Jurusan yang senantiasa memotivasi dan memberikan dukungan pada penulis.

3. Bapak Dr. Moh. Bahrudin, M.Ag. dan bu Nur Wahyu Ningsih, S.E., M.S.Ak., Akt Selaku Pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktu dalam membimbing, mengarahkan dan memotivasi sehingga skripsi ini selesai.
4. Bapak ibu dosen serta civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung.
5. Pimpinan atau Manager, Kepala Bagian Accounting, Kepala Bagian Administrasi dan Para Karyawan di Kopkar Dwi Karya PT.GGF Terbanggi Besar Lampung Tengah yang telah meluangkan waktunya dan kesedianya untuk penelitian skripsi ini.
6. Dan semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga kita selalu terikat dalam ukhuwah islamiyah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, akan tetapi diharapkan dapat memberikan manfaat keilmuan yang berarti dalam bidang khazanah Ekonomi Islam.

Bandar Lampung, 04 Mei 2020

Penulis

M.Amir Nurdin
NPM.1551030051

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	3
C. Latar Belakang Masalah	4
D. Batasan Masalah.....	11
E. Rumusan Masalah	12
F. Tujuan	13
G. Manfaat Penelitian	13
BAB II. LANDASAN TEORITIS / TUNJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	
1. Teori Kontinjensi.....	15
2. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.....	16
a. Efektivitas	16
b. Sistem Informasi Akuntansi.....	23
3. Kecanggihan Teknologi Informasi	
a. Perkembangan dan Manfaat Teknologi Informasi	40
b. Teknologi informasi perspektif ekonomi islam	42
4. Partisipasi Manajemen	

a. Pengertian Partisipasi Manajemen	44
b. Komponen Manajemen	44
B. Tinjauan Pustaka	47
C. Kerangka Berfikir.....	50
D. Hipotesis	50

BAB III. METODE DAN TEHNIK PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	54
B. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel dan Sampel Penelitian ..	54
C. Sumber Data.....	55
D. Metode Pengumpulan Data	56
E. Definisi Operasional Penelitian.....	58
1. Variabel Terikat (Dependent)	58
2. Variabel Bebas (Independent)	59
a. Kecangihan Teknologi Informasi	59
b. Partisipasi Manajemen.....	60
F. Metode Analisis Data	60
1. Statistik Deskriptif.....	61
2. Penukuran Model (Outer Model)	62
a. Convergent Validity	62
b. Diskriminant Validity	63
3. Evaluasi Struktur Model (Inner Model)	63
a. Coefficient of Determination (R^2)	63
b. Path Coefficient	64
4. Pengujian Hipotesis.....	65

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	66
B. Pembahasan.....	75

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA	82
-----------------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 :Izin Riset Kopkar Dwi Karya
2. Lampiran 2 :Kuesioner
3. Lampiran 3 :Wawancara
4. Lampiran 4 :Data Responden
5. Lampiran 5 :Foto
6. Lampiran 6 :Hasil/Output Uji SSPS



DAFTAR GAMBAR

1. Simbol Bagan Alir (Flowchart).....	35
2. Kerangka Berfikir.....	50



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan untuk memahami skripsi ini. Maka diperlukan adanya uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dengan tujuan dari skripsi ini. Dengan adanya penegasan dibawah ini diharapkan tidak akan terjadi lagi kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan, disamping itu langkah ini merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas.

Adapun skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi dan Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Kopkar Dwi Karya PT.Great Giant Pineapple Group, Lampung Tengah)”, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang di gunakan dalam proposal ini, yaitu :

1. Pengaruh dalam istilah penelitian dengan akibat asosiasi yaitu “sesuatu penelitian yang mencari atau peraturan nilai antara satu variabel dengan variabel yang lain.”¹
2. Kecanggihan Teknologi Informasi adalah salah satu kriteria baru dari estetika dalam teknologi komunikasi. Banyaknya aplikasi program yang ada

¹ Sugiono, *Penelitian Administatif* (Bandung : Alfa Beta, 2001), h.7.

didalamnya menjadi ukuran tinggi rendahnya estetika.²Sarana dan prasarana software, hardware, useware sistem dan metode untuk memperoleh, mengolah, mengirimkan, menyimpan, menafsirkan, mengorganisasikan dan menggunakan data secara bermakna.³

3. Partisipasi Manajemen adalah membantu meningkatkan kinerja dan perilaku yang baik bagi karyawan. Pengendalian manajemen merupakan proses dimana manajer dapat mempengaruhi masing-masing anggota untuk mengimplementasikan sebuah strategi, proses pengendalian manajemen merupakan perilaku interaksi bawahan dengan atasan.⁴
4. Efektivitas adalah tolak ukur tercapainya kesuksesan ataupun tujuan yang telah di tetapkan.⁵ Efektivitas juga merupakan suatu keberhasilan sistem untuk mencapai kuantitas dan kualitas dalam waktu yang tepat dan serta mampu menghasilkan output yang maksimal.⁶
5. Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi yang akan dikomunikasikan kepada berbagai

² Redi Panuju, *Sistem Penyiaran Indonesia* (Jakarta : KENCANA, 2017), h.71.

³ Bambang Warista, *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya* (Jakarta : Rineka Cipta,2008), h. 135

⁴ Desy Lesmana, "Pengaruh Penganggaran Partisipatif, Sistem Pengukuran Kinerja Dan Kompensasi Insentif Terhadap Kinerja Manajerial Perguruan Tinggi Swasta di Palembang." *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi* , Vol.1 (2011), h:238-252.

⁵ Mutiari Nurlaeli Safitri, Sri Rahayu dan Dedik Nur Triyanto , " Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen Dan Kinerja Individu Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi".*e-Proceeding of Management*.Vol.4, No.1 (April 2017), h. 503

⁶ Kadek Kusuma Pardani dan I Gst Ayu Eka Damayanthi, "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Manajemen Puncak Dan Kemampuan Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* .Vol.19.3. (Juni 2017), h.2239

pihak pengambil keputusan.⁷ Sistem informasi adalah suatu sistem didalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.⁸ Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan.⁹

6. Ekonomi Islam adalah sistem ekonomi yang berdasar pada AL-Qur`an dan Hadist yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia didunia dan di akhirat (*Al-Falah*).¹⁰

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis memilih judul skripsi ini yakni sebagai berikut :

1. Secara Objektif

Pelaksanaan kegiatan dengan adanya kecanggihan teknologi informasi dan partisipasi manajemen pada koperasi sangat diperlukan untuk

⁷ Ika Listiana, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan". *Jurnal Skripsi* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta, (2017).

⁸ Tata Sutabri, *Analisis Sistem Informasi* (Yogyakarta: Andi, 2012), h. 46.

⁹ Lilis Puspitawati, Sri Dewi Anggadini, *Sistem Informasi Akuntansi* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011), h. 57.

¹⁰ Nurul Huda, *Ekonomi Mikro Islam Pendekatan Teoritis* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2016), h.3

meningkatkan kinerja dan efektivitas sistem informasi akuntansi pada koperasi dan meningkatkan kepercayaan para pihak dalam dan luar sebagai syarat mutlak bagi koperasi untuk berkembang dengan baik.

2. Secara Subjektif

- a. Permasalahan yang ada dalam skripsi ini termasuk salah satu bidang studi ilmu yang penulis jalani di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- b. Literatur yang cukup tersedia dan mendukung sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini.
- c. Penulis ingin mengetahui pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Dan Partispasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

C. Latar Belakang

Perkembangan di dunia bisnis di Indonesia telah memasuki era globalisasi dan modernisasi yang mana kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa dampak atau pengaruh yang sangat besar terhadap berbagai bidang kehidupan manusia, tak terkecuali di bidang ekonomi dan bisnis. Hal tersebut dapat dilihat dari kondisi perekonomian Indonesia saat ini yang masih berada pada fase yang penuh ketidakpastian dimana pertumbuhan ekonomi semakin melemah. Menghadapi fenomena tersebut terutama bagi perusahaan dituntut untuk lebih proaktif dan peka ketika menjalankan kegiatan bisnisnya, meningkatkan

efektivitas dan efesiensi terhadap sumber daya yang sudah dimiliki agar tujuan dari perusahaan dapat tercapai. Salah satu sumber daya yang sangat berperan penting dalam membantu kelancaran aktivitas perusahaan adalah informasi.

Informasi adalah peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan. Perusahaan sangat membutuhkan informasi yang cepat, relevan, akurat dan tepat waktu untuk mempermudah pengambilan keputusan oleh pihak manajemen atau yang berkepentingan. Informasi yang tidak akurat bisa menyebabkan kesalahan dalam penerjemahan suatu informasi yang mempengaruhi kondisi suatu perusahaan.

Pada era globalisasi saat ini menimbulkan persaingan yang semakin ketat antar pelaku bisnis, sehingga menuntut organisasi dalam sebuah perusahaan ataupun instansi pemerintah menjadi sangat bergantung pada teknologi. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan ataupun instansi pemerintah akan tergantung dari bagaimana sistem itu dijalankan oleh individu yang memiliki kinerja dalam pelaksanaannya, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan.¹¹

Keefektivitasan sistem informasi akuntansi, mempunyai pengaruh yang positif bagi sebuah perusahaan karena hal tersebut menyatakan terjadinya kesesuaian dalam suatu kegiatan antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang

¹¹Windha F.K, A.A Istri, Dharmadiaksa, "Pengaruh Kinerja Individual Karyawan Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi", *EJurnal Akuntansi* Universitas Udayana (2013): h: 691.

dituju. Efektivitas pada dasarnya menunjukkan pada taraf tercapainya hasil, sering atau senantiasa dikaitkan dengan pengertian efisien, meskipun sebenarnya ada perbedaan diantara keduanya. Efektivitas menekankan pada hasil yang dicapai, sedangkan efisiensi lebih melihat pada bagaimana cara mencapai hasil yang dicapai itu dengan membandingkan antara input dan outputnya.¹²

Kecanggihan teknologi berkembang pesat di masa kini bahkan mampu menghasilkan beraneka ragam teknologi yang dirancang dalam membantu menghasilkan kualitas informasi yang baik bagi kebutuhan manusia. Keanekaragaman kecanggihan teknologi mempermudah pengguna dalam implementasi. Perusahaan yang terkomputerisasi dan terintegrasi mempunyai teknologi yang di dukung oleh aplikasi pendukung modern yang canggih mampu memberikan dampak yang positif bagi para kinerja perusahaan dalam membuat laporan keuangan yang akurat, tepat waktu dan dapat dipercaya.¹³

Perkembangan teknologi informasi telah banyak membantu meningkatkan sistem informasi akuntansi (SIA) dalam bidang akuntansi. Peningkatan penggunaan teknologi komputer sebagai salah satu bentuk teknologi informasi yang telah mengubah pemrosesan data akuntansi dari secara manual menjadi secara otomatis. Dengan menggunakan komputer informasi yang akan disajikan akan menjadi lebih tepat, cepat dan akurat. Pengaruh komputer sangat besar bagi

¹² Sondang P. Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 74.

¹³ Evi Seviani, "Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi". *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (2017), h.1.

perusahaan dalam hal sistem informasi, dan pengambilan keputusan manajemen. SIA dirancang untuk mengatur arus dan pengelolaan data akuntansi dalam perusahaan sehingga data keuangan yang ada dalam perusahaan dapat bermanfaat dan dijadikan dasar pengambilan keputusan, baik bagi pihak manajemen maupun pihak lain di luar perusahaan.

Teknologi informasi merupakan suatu kebutuhan bagi organisasi yang dapat membantu kinerja organisasi dan individu. Pihak-pihak yang berkepentingan dalam penggunaan informasi keuangan meliputi pihak internal dan eksternal. Pihak internal yang berkepentingan dalam penggunaan informasi keuangan terdiri dari para manajer dan karyawan perusahaan. Sedangkan pengguna eksternal meliputi pihak-pihak yang berkepentingan diluar perusahaan.¹⁴

Manajemen menjadi sangat penting artinya dari segala aspek kehidupan. Oleh karena itu manajemen menjadi *icon* yang *urgen* baik secara individual maupun secara kelompok. Para ilmuwan bermacam-macam dalam mendefinisikan manajemen walau esensinya bermuara pada satu titik temu. Pengertian manajemen yang paling sederhana adalah “seni memperoleh hasil melalui berbagai kegiatan yang dilakukan oleh orang lain.” Menurut Jhon D Millet, “manajemen ialah suatu proses pengarahan dan pemberian fasilitas kerja kepada

¹⁴ Luh Nanda Yogita Fani, Nyoman Ari Surya Darmawan , Gusti Ayu Purnamawati, “Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi”. *e-Journal SI Ak*, Volume 3, No. 1 (2015), h. 2

orang-orang yang telah diorganisasi dalam kelompok-kelompok formal yang mencapai tujuan yang diharapkan.”¹⁵ James F. Stoner, berpendapat bahwa “manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan para anggota dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.”¹⁶

Berdasarkan pengertian diatas, kita bisa memetakan pengertian manajemen kepada tiga hal, yaitu : Pertama, manajemen sebagai ilmu pengetahuan bahwa manajemen memerlukan ilmu pengetahuan. Kedua, manajemen sebagai seni dimana manajer harus memiliki seni atau keterampilan me-manage. Ketiga, manajemen sebagai profesi, bahwa manajer yang profesional bisa me-manage secara efektif dan efisien.

Partisipasi manajemen adalah keterlibatan manajemen dalam melaksanakan sistem informasi dan strategi pengembangan untuk sistem informasi yang akan diimplementasikan. Jadi partisipasi manajemen sangatlah diperlukan untuk mendukung semua kegiatan dalam pengembangan dan implementasi sistem informasi akuntansi. Karena manajemenlah yang akan menjadi pengelola dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi tersebut.¹⁷

¹⁵ Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen* (Bandung: CV. Mandar Maju, 2011), h. 2.

¹⁶ Siswanto, *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia* (Jakarta : PT. Bumi Askara, 2003), h. 22.

¹⁷ Ni Luh Candra Pradani, Edy Sujana, I Gusti Ayu Purnamawati, “Kecanggihan Teknologi Informasi, Perlindungan Sistem Informasi, Partisipasi Manajemen Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi”. *E-journal SI Ak*, Vol. 7 No. 1 (2017), h. 4.

Ada dua alasan mengapa dukungan manajemen puncak penting dalam implementasi sistem. Pertama, manajemen puncak, dengan perspektif mereka yang luas memiliki posisi yang lebih strategis dibandingkan analis sistem untuk mengidentifikasi peluang bisnis yang bisa dieksploitasi melalui Teknologi Informasi. Kedua, implementasi SIA memerlukan investasi yang besar dan terkadang mempunyai konsekuensi besar terhadap organisasi.¹⁸ Penelitian yang dilakukan oleh Ni Wayan Yuniasih dan Kadek Indah Ratnaningsih yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa kecanggihan teknologi informasi dan partisipasi manajemen berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Dan berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Evi Seviani yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, namun tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dari partisipasi manajemen.

Koperasi merupakan badan usaha yang didirikan oleh orang/organisasi yang memiliki tujuan untuk menjalankan usaha dan memenuhi kebutuhan di bidang sosial sesuai dengan prinsip koperasi itu sendiri. Kopkar Dwi Karya adalah sebuah koperasi yang berada di PT.GGF, yang mana kebanyakan anggota dari koperasi ini adalah karyawan PT.GGF itu sendiri. Kopkar Dwi Karya tidak hanya

¹⁸Ni Wayan Yuniasih, "Pengaruh Information Technology Sophistication, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajemen, Dan External Expertise Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi". *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol.7 No.2, (September 2017), h. 134.

sebagai koperasi simpan pinjam saja, akan tetapi koperasi ini menjalankan koperasi serba usaha yang mana terdapat berbagai bidang usaha di dalamnya. Kopkar Dwi Karya mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 98 dan anggota sebanyak 5.449 orang. Kopkar Dwi Karya sudah memiliki sistem informasi yang mana di kendalikan oleh bagian IT yang ada di koperasi, setiap tahunnya koperasi mengalami perkembangan salah satunya dengan bertambahnya unit usaha dan juga pernah mengalami penurunan anggota pada tahun 2017.

Dalam penerapannya, tidak sedikit karyawan di Kopkar Dwi Karya kurang percaya diri dalam mengoperasikan SIA dengan teknologi informasi yang ada (belum terintegrasi). Hal tersebut mungkin saja diakibatkan karena sebagian karyawan yang sudah memiliki usia tidak muda lagi, dimana sebelumnya mereka hanya terbiasa bekerja mengolah data keuangan dengan proses manual ke proses elektronik, sehingga mereka merasa canggung dan bingung untuk menggunakan teknologi informasi seperti komputer. Dengan melihat penerapan SIA di kopkar Dwi Karya tersebut, maka akan diketahui apakah efektivitas sistem informasi akuntansi yang dibangun sudah baik atau belum. Apabila sistem informasi di kopkar Dwi Karya sudah baik, maka akan mampu bersaing dengan lembaga keuangan lain dengan mempertahankan keunggulannya serta meningkatkan kualitas pelayanan menjadi lebih baik kepada nasabah, agar nasabah tetap merasa

puas atas pelayanan yang diberikan sehingga tidak beralih melakukan transaksi di lembaga keuangan lain ataupun koperasi lainnya.¹⁹

Berdasarkan penelitian penelitian sebelumnya terdapat perbedaan maka penelitian ini akan membuktikan dengan objek yang berbeda, penelitian kali ini akan mengkaji ulang **“Kecanggihan Teknologi Informasi dan Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Studi Pada Kopkar Dwi Karya PT. Great Giant Food, Lampung Tengah”**, sehingga akan menambah literature penelitian dan menjadi masukan bagi pihak yang berkepentingan.

D. Batasan Masalah

Untuk memperjelas ruang lingkup masalah yang akan dibahas dan terfokus, maka terdapat batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Hanya menggunakan dua variabel yaitu Kecanggihan Teknologi Informasi dan Partisipasi Manajemen.
2. Pemilihan sampel yang hanya pada Kopkar Dwi Karya PT. Great Giant Food, Lampung Tengah.

¹⁹ Sudarsono, Guntur, wawaancara dengan pimpinan dan kepala accounting koperasi kopkar dwi karya, Lampung, 24 April 2019

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Kopkar Dwi Karya PT.Great Giant Food,Lampung Tengah?
2. Apakah partisipasi manajemen berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi pada Kopkar Dwi Karya PT.Great Giant Food,Lampung Tengah?
3. Apakah kecanggihan teknologi informasi dan partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Kopkar Dwi Karya PT.Great Giant Food,Lampung Tengah?
4. Bagaimana kecanggihan teknologi informasi dan partisipasi manajemen berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi menurut perspektif ekonomi islam ?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai antara lain:

1. Untuk menguji apakah kecanggihan teknologi informasi berpengaruh pada efektivitas sistem informasi akuntansi pada Kopkar Dwi Karya PT.Great Giant Food, Lampung Tengah.
2. Untuk menguji apakah partisipasi manajemen berpengaruh pada efektivitas sistem informasi akuntansi pada Kopkar Dwi Karya PT.Great Giant Food, Lampung Tengah.
3. Untuk menguji apakah kecanggihan teknologi dan partisipasi manajemen berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi pada Kopkar Dwi Karya PT.Great Giant Food, Lampung Tengah.
4. Untuk menguji apakah kecanggihan teknologi dan partisipasi manajemen berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi menurut perspektif ekonomi islam.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan mengenai pengaruh kecanggihan teknologi informasi,

partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer akuntansi pada efektivitas sistem informasi akuntansi.

2. Manfaat praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat praktis bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini, di antaranya:
 - a. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer akuntansi pada efektivitas sistem informasi akuntansi.

- b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi peneliti lainnya untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer akuntansi pada efektivitas sistem informasi akuntansi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Teori Kontinjensi

Menurut Chapman teori kontinjensi pada mulanya dikembangkan sebagai alat menjelaskan perbedaan yang di amati dalam struktur organisasi.¹ Teori kontinjensi menyatakan bahwa tidak ada cara unik terbaik terkait struktur organisasi yang dapat berlaku disemua keadaan. Dengan demikian, ragam kontinjensi akan merupakan kondisi yang lebih tepat kepada jenis struktur organisasi tertentu. Penelitian awal tipe ini menyarankan bahwa kondisi lingkungan, misalnya, ketidakpastian teknologi dan teknologi yang digunakan oleh perusahaan, misalnya jenis sistem produksi, adalah variable kontingen.² Lebih lanjut, disarankan oleh para ahli bahwa kontinjensi merupakan strategi perusahaan yang diadopsi dan lingkungan pasar.³

Menurut I Wayan Suartana, teori kontijensi berisi tentang hubungan antara faktor dalam aspek perilaku pengguna dengan pemanfaatan teknologi informasi yang dapat bervariasi bergantung pada situasi yang ada. Teori kontijensi adalah sistem terbuka pada suatu perusahaan yang sangat

¹C. S. Chapman, "Reflections On A Contingent View Of Accaounting". *Accounting, Organisation And Society*, Vol. 22, No. 2, (1997), h.189-205.

² T. Burns dan G. M. Stalker, *The Management Of Innovation* (New York : Oxford University Press, 1994).

³ Dr.Ihyaul Ulum, *Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan & Kinerja Organisasi* (Malang : UMM Press, 2017), h. 52.

berkaitan dengan interaksi untuk penyesuaian dan pengendalian terhadap lingkungan untuk mempertahankan kelangsungan hidup usaha.⁴

Menurut Donaldson pendekatan kontinjensi didasarkan pada premis bahwa tidak ada sistem akuntansi yang secara universal selalu tepat untuk bisa diterapkan pada seluruh organisasi dalam setiap keadaan. Hal itu karena sistem akuntansi tergantung pada faktor-faktor situasional yang ada, baik di luar maupun di dalam perusahaan. Kesesuaian sebuah sistem dengan organisasi menjadi ambigu, karena perbedaan metoda analisis akan menimbulkan interpretasi yang berbeda. Konsep fit dapat didefinisikan sebagai sejauh mana kebutuhan, tujuan dan/atau struktur dari satu komponen konsisten dengan, tujuan kebutuhan dan/atau struktur dari komponen lain.⁵

2. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

a. Efektivitas

1) Pengertian Efektivitas

Efektivitas adalah hubungan antara output dengan tujuan. Semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program ataupun kegiatan.⁶ Efektivitas yakni kemampuan untuk memilih tujuan-tujuan atau sasaran-sasaran

⁴ I Wayan Suartana, *Akuntansi Keperilakuan Teori Dan Implementasi* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010), h.124

⁵ Ni Wayan Yuniasih, "Pengaruh Information Technology Sophistication, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajemen, Dan External Expertise Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi". *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol.7 No.2, (September 2017), h. 135.

⁶ Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik* (Yogyakarta : Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2015), h. 86.

yang tepat dan mencapainya. Maka dari itu efektivitas menunjuk pada kaitan antara output atau apa yang sudah dicapai atau hasil yang sesungguhnya dicapai dengan tujuan ataupun apa yang telah ditetapkan dalam rencana atau hasil yang diharapkan. Suatu organisasi dikatakan efektif apabila output yang dihasilkan bisa memenuhi tujuan yang diharapkan.

Dalam konteks mencapai tujuan, jadi efektivitas berarti mengerjakan pekerjaan yang benar. Efektivitas menunjuk pada keberhasilan pencapaian sasaran-sasaran organisasional, sehingga efektivitas pun digambarkan sebagai satu ukuran apakah manajer mengerjakan pekerjaan yang benar. Efektivitas didefinisikan sebagai sejauh mana sebuah organisasi mewujudkan tujuan-tujuannya.⁷

2) Konsep Efektivitas

Efektivitas adalah hubungan antara *output* dan tujuan. Ini berarti bahwa efektivitas merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output kebijakan dan prosedur dari organisasi mencapai tujuan yang ditetapkan. Dalam pengertian teoritis dan praktis, tidak ada persetujuan yang universal mengenai apa yang dimaksud dengan efektivitas. Bagaimanapun juga, definisi efektivitas berkaitan dengan

⁷ Ulber Silalahi, *Asas-asas Manajemen* (Bandung : Refika Aditama, 2015), h. 416-417.

pendekatan umum. Bila ditelusuri , efektivitas berasal dari kata dasar efektif yang artinya:

- a) Memiliki efek (pengaruh, akibatnya, kesannya)
- b) Menggunakan metode/cara, sarana/alat dalam melaksanakan aktivitas sehingga berhasil guna mencapai hasil yang optimal.⁸

Ada tiga teori yang menghubungkan budaya organisasi dengan kinerja, yang menyatakan bahwa:

- a) Ada hubungan antara budaya yang kuat dengan kinerja yang unggul
- b) Budaya yang cocok dengan konteksnya, yaitu kondisi objektif industri atau segmen yang khusus oleh perusahaan, atau strategi perusahaan sajalah, yang berasosiasi dengan kinerja yang unggul.
- c) Budaya yang adaptif dengan lingkungannya sajalah yang akan bersosialisasi dengan kinerja yang unggul dalam jangka panjang.⁹

⁸ Marchell Tandri, Jullie J. Sondakh, Harijanto Sabijono, “Efektivitas Penerapan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Di RSUD Pancaran Kasih Gmim Manado”, *Jurnal Emba* Vol.3 No.3 (September 2015), h. 210

⁹ Edy Sutrisno, *Budaya Organisasi* (Jakarta: Kencana 2010), h. 89

3) Ukuran Efektivitas

Pengukuran efektivitas dapat dilakukan dengan melihat hasil kerja yang dicapai oleh suatu organisasi. Efektivitas dapat diukur melalui berhasil atau tidaknya suatu organisasi mencapai tujuan-tujuannya. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dapat dikatakan telah berjalan dengan efektif. Hal terpenting adalah efektivitas tidak menyatakan tentang berapa besar biaya yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan tersebut telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ukuran efektivitas sebagai berikut:

a) Pencapaian Tujuan

Pencapaian adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pentahapan, baik dalam arti pentahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun pentahapan dalam arti periodisasinya. Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa factor, yaitu: kurun waktu dan sasaran yang merupakan target kongkrit.

b) Integrasi

Integrasi yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan

consensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya. Integrasi menyakut proses sosialisai.

c) Adaptasi

Adaptasi adalah kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Untuk itu digunakan tolak ukur proses pengaaan dan pengisian tenaga kerja.¹⁰

4) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Organisasi Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas organisasi, diantaranya adalah sebagai berikut:

a) Karakteristik Organisasi

Hubungan yang sifatnya relatif tetap seperti susunan sumber daya manusia yang terdapat dalam organisasi.struktur merupakan cara yang unik menempatkan manusia dalam rangka menciptakan sebuah organisasi. dalam struktur, manusia ditempatkan sebagai bagian dari suatu hubungan yang relatif tetap yang akan menentukan pola interaksi dan tingkah laku yang berorientasi pada tugas.

b) Karakteristik lingkungan

Mencakup dua aspek, pertama adalah lingkungan ekstern, yaitu lingkungan yang berada di luar batas organisasi dan sangat

¹⁰ Asfiriqi Machfiro, "Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNPM-MP) Di Kota Palu", *e-Jurnal Katalogis ISSN: 2302-2019*, Vol 3 (2015), h. 181

berpengaruh terhadap organisasi, terutama dalam pembuatan keputusan dan pengambilan tindakan. Aspek kedua adalah lingkungan intern yang dikenal sebagai iklim organisasi, yaitu lingkungan yang secara keseluruhan dalam lingkungan organisasi.

c) Karakteristik pekerja

Merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap efektivitas. Di dalam diri setiap individu akan ditemukan banyak perbedaan, akan tetapi kesadaran individu akan perbedaan itu sangat penting dalam upaya mencapai tujuan organisasi. jadi apabila suatu organisasi menginginkan keberhasilan, organisasi tersebut harus dapat mengintegrasikan tujuan individu dengan tujuan organisasi.

d) Karakteristik manajemen

Merupakan strategi dan mekanisme kerja yang di rancang untuk mengkondisikan semua hal yang di dalam organisasi sehingga efektivitas tercapai. Kebijakan dan praktik manajemen merupakan alat bagi pimpinan untuk mengarahkan setiap kegiatan guna mencapai tujuan organisasi. dalam melaksanakan kebijakan dan praktik manajemen harus memperhatikan manusia, tidak hanya mementingkan strategi dan mekanisme kerja saja. Mekanisme ini meliputi penyusunan tujuan strategis,

pencarian dan pemanfaatan sumber daya, penciptaan lingkungan prestasi, proses komunikasi, kepemimpinan dan pengambilan keputusan, serta adaptasi terhadap perubahan lingkungan inovasi organisasi.¹¹

Efektivitas merupakan ukuran mengenai seberapa baik pekerjaan dapat dikerjakan dan sejauh mana seseorang mampu menghasilkan keluaran yang sesuai dengan yang diharapkan. Efektivitas sistem informasi didasarkan pada kontribusinya dalam pembuatan keputusan, kualitas informasi, evaluasi kinerja, pengendalian internal yang memfasilitasi transaksi perusahaan.

Efektivitas adalah sebagai berikut : “Efektivitas artinya informasi harus sesuai dan secara lengkap mendukung kebutuhan pemakai dalam mendukung proses bisnis dan tugas pengguna serta disajikan dalam waktu dan format yang tepat, konsisten dengan format sebelumnya sehingga mudah dimengerti.”¹²

Dari beberapa penjelasan mengenai efektivitas diatas secara umum dapat di katakan bahwa efektivitas itu lebih baik dimengerti jika dilihat dari sudut sejauh mana organisasi mampu mendapatkan dan

¹¹ Donni Juni Priansa, Agus Garnida, *Manajemen Perkantoran Efektif, Efisien, Dan Profesional* (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 13-14.

¹² Azhar Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi* (Bandung : Lingga Jaya, 2013), h. 39.

memanfaatkan sumber daya dalam upayanya mengejar tujuan operasi dan tujuan operasional.

b. Sistem Informasi Akuntansi

1) Pengertian Sistem dan Karakteristik Sistem

Sistem adalah sesuatu yang memiliki bagian yang sangat berinteraksi guna mencapai tujuan tertentu melalui tahapan-tahapan seperti yaitu input, *processing*, dan output.¹³ Sistem yakni merupakan serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi yang mana untuk mencapai tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil mendukung sistem yang lebih besar lagi.¹⁴

Dari pengertian diatas tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sistem terdiri dari berbagai unsur-unsur. Sistem yang saling terkait dan dapat bekerjasama dalam mencapai suatu tujuan tertentu yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Terdapat beberapa karakteristik ataupun sifat-sifat dari suatu sistem yakni :

¹³ Widyanto, Nugroho, *Sistem Infomasi Akuntansi* (Jakarta : Erlangga, 2001), h. 1.

¹⁴ Marshall B.Romney, Paul John Steinbart, *Sistem Informasi Akuntansi* (Jakarta : Salemba Empat, 2007), h. 3.

a) Komponen Sistem

Yaitu terdiri dari berbagai komponen yang saling terkait dan berinteraksi yang mana bisa berupa suatu subsistem atau bagian-bagian yang terdapat pada sistem. Setiap subsistem memiliki sifat-sifat dari sistem guna untuk menjalankan suatu fungsi-fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

b) Batasan Sistem

Batasan sistem adalah suatu penghalang ataupun yang dapat membatasi suatu sistem dengan lainnya atau bersama lingkungan luarnya.

c) Lingkungan Luar Sistem

Lingkungan luar sistem adalah suatu keadaan ataupun hal-hal yang terjadi diluar batas dari sistem yang dapat mempengaruhi operasi sistem yang akan berpengaruh baik dalam hal-hal positif maupun negative.

d) Penghubung Sistem

Penghubung sistem yakni merupakan suatu hal yang sangat penting dari suatu sistem, yang mana dengan tidak adanya penghubung sistem, maka sistem hanya berisi sub-subsistem yang berdiri sendiri dan tanpa berkaitan. Media penghubung anatar subdistem lainnya yaitu media penghubung.

e) Masukan Sistem (Input)

Masukan sistem atau input adalah suatu energy ataupun kekuatan yang dimasukkan kedalam suatu sistem. Terdapat 2 jenis masukan yaitu masukan sinyal dan masukan sinyal.

f) Sasaran atau Tujuan (Goal)

Sasaran atau Tujuan adalah suatu sistem yang bisa dikatakan berhasil apabila mengenai sasaran ataupun tujuannya. Sasaran sistem bisa menentukan masukan apa saja yang dibutuhkan dan keluaran yang dapat dikatakan berhasil jika mengenai sasaran dan tujuan.

g) Keluaran Sistem (Process)

Keluaran Sistem adalah bagian dari pengolahan sistem dan pengklasifikasian masukan menjadi keluaran.

h) Pengolahan Sistem

Pengolahan sistem yakni sesuatu dari bagian pengelolaan yang bisa merubah input menjadi output.¹⁵

2) Pengertian Informasi dan Karakteristiknya

Informasi adalah data yang sudah dikelola dan diproses untuk memberikan sebuah arti dengan memperbaiki proses pengambilannya keputusan, dengan adanya peran pengguna bisa membuat sebuah

¹⁵ Ulfa Faida, "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Intern Dalam Penjualan Kredit Pada Pt. Tiga Serangkai". *Jurnal Skripsi*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Surakarta, (2016).

keputusan yang jauh lebih baik lagi sebagai kualitas dan kuantitas dari peningkatan informasi.¹⁶

Dalam mengembangkan sejumlah sistem-sistem pendukung sebuah penciptaan dari suatu informasi yang efektif membutuhkan suatu pengorganisasian. Informasi terdapat dari data yang telah diambil kembali, di proses ataupun sebaliknya, dipergunakan untuk tujuan informatif atau kesimpulan atau sebuah argumentasi atau sebagai dasar dalam mengambil keputusan atau kebijakan. Informasi yang baik dan berkualitas dapat menghasilkan keputusan yang baik.

Namun dengan demikian ada batasan jumlah dalam informasi yang dapat diserap dan diproses oleh otak manusia. Kelebihan informasi terjadi jika batasan tersebut terlewati, yang mana mengakibatkan penurunan kualitas dalam pengambilan keputusan dan meningkatkan biaya penyedia informasi. Perancangan sistem informasi menggunakan teknologi informasi agar dapat membantu mengambil keputusan menyaring dan meringkas informasi secara efektif.

Terdapat beberapa karakteristik yang dapat membuat informasi bermanfaat atau berguna bagi para penggunanya antara lain yakni :

¹⁶ Romney, Steinbart, *Accounting Information System* (Jakarta : Salemba Empat, 2014), h. 4.

a) Relevan

Relevan adalah meningkatkan pengambilan kebijakan, mengurangi ketidakpastian, serta menegaskan atau memperbaiki ekspektasi sebelumnya.

b) Lengkap

Lengkap adalah tidak menghilangkan atau menghapus aspek-aspek penting dari suatu peristiwa atau aktivitas yang diukur.

c) Tepat Waktu

Tepat Waktu yakni adalah informasi diberikan pada waktu yang tepat bagi pengambil keputusan atau kebijakan dalam mengambil sebuah keputusan atau kebijakan.

d) *Reliable*

Reliable adalah kebebasan dari sebuah kesalahan menyajikan peristiwa atau aktifitas organisasi secara akurat.

e) Dapat dipahami

Yakni penyajiannya dalam bentuk format yang bisa dipahami dan jelas.

f) Dapat diakses

Yakni ketersediaan untuk pengguna ketika mereka membutuhkannya dan dalam format yang bisa digunakan.

g) Dapat diverifikasi

Yakni 2 orang independen yang berpengalaman, berpengetahuan pada tiap bidangnya dan masing-masing menghasilkan informasi yang sama.¹⁷

3) Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah suatu subsistem dari SIM yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan, juga informasi lain yang diperoleh dari pengolahan rutin atas transaksi akuntansi. Sistem informasi akuntansi menelusuri sejumlah besar informasi mengenai pesanan penjualan, penjualan dalam satuan unit dan mata uang, penagihan kas, pesanan pembelian, penerimaan barang, pembayaran gaji dan jam kerja.¹⁸ Sistem informasi terintegrasi merupakan sistem yang memproses seluruh proses pelayanan dalam bentuk koordinasi, pelaporan, dan prosedur administratif untuk mendukung kinerja dan dapat memperoleh informasi secara cepat, tepat, dan akurat.¹⁹

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi sangat berguna membantu pihak perusahaan baik itu pihak

¹⁷ Marshall B. Romney, Paul John Steinbart, *Sistem Informasi...*, h. 4-5.

¹⁸ Dasaratha V. Rama, Frederick L. Jones, *Sistem Informasi Akuntansi Buku 1* (Jakarta : Salemba Empat, 2008), h. 6.

¹⁹ Kadek Indah Ratnaningsih, I Gusti Ngurah Agung Suaryana, "Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi". *E-Jurnal Akuntansi*, Universitas Udayana 6.1 (2014), h. 5.

internal maupun eksternal, karena semua komponen perusahaan yang mendukung kegiatan operasional perusahaan dengan mengumpulkan, mengidentifikasi, mengolah, menganalisis dan mengkomunikasikan data-data transaksi yang menjadi informasi keuangan dalam perusahaan tersebut.

Untuk menentukan sebuah sistem Informasi Akuntansi tahap awal yang harus dikerjakan adalah mengetahui aktivitas bisnis yang akan dijalankan oleh sebuah organisasi atau perusahaan dalam menentukan keputusan melaksanakan aktivitas bisnis tersebut.

Kegiatan yang dilakukan perusahaan terdapat siklus-siklus transaksi yaitu:

a) Siklus Pendapatan

Mencakup transaksi penjualan barang dan jasa dan penerimaan kas dari hasil penjualan tersebut.

b) Siklus pengeluaran

Mencakup transaksi pembelian barang dan jasa dan pengeluaran kas atas pembayaran dari sebuah pembelian tersebut.

c) Siklus Sumber Daya Manusia

Mencakup keseluruhan yang berhubungan dengan pelatihan, penempatan, dan pembayaran gaji karyawan.

d) Siklus Keuangan

Mencakup semua transaksi yang berkaitan dengan investasi modal, peminjaman uang, pembayaran deviden dan bunga serta pelunasan pinjaman.

e) Siklus Buku Besar

Mencakup semua aktivitas yang berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan.²⁰

Untuk mengidentifikasi data yang harus dikumpulkan pada setiap transaksi, perusahaan bisa menggunakan pengetahuan tentang siklus transaksi.

Sistem Informasi Akuntansi dapat membantu meningkatkan pengambilan keputusan dengan cara-cara :

- a) Dapat mengidentifikasi situasi yang memerlukan tindakan Manajemen.
- b) Dapat mengurangi ketidakpastian dan memberikan dasar untuk memilih diantara alternatif tindakan.
- c) Dapat menyimpan informasi mengenai hasil keputusan
- d) Dapat memberikan informasi yang akurat dengan tepat waktu.
- e) Dapat menganalisis data penjualan.²¹

²⁰ Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart, *Sistem Informasi*, h. 14.

Manfaat penyusunan Sistem Informasi Akuntansi :

a) Pengumpulan data

Meliputi tahap-tahap pengungkapan data transaksi dan untuk menjamin kebenaran dan kelengkapan data tersebut.

b) Proses Data

Mengolah masukan-masukan (*Input*) menjadi keluaran-keluaran (*Output*).

c) Manajemen Data

Tahap-tahap menumpukan, pembaharuan dan pengambilan kembali.

d) Pengendalian Data

Fungsi pengendalian data memiliki tujuan :

Menjaga asset perusahaan dan Menjamin data yang akurat dan lengkap

e) Penggunaan Sistem Informasi untuk menaikkan nilai bagi bisnis.²²

²¹ *Ibid*, h. 12.

²² Wikinson J. E, M K Carullo, V. Raval Bornard W. *Accounting Information System* (USA 2000), h. 10-12.

Suatu Sistem Informasi Akuntansi merupakan sebuah kegiatan pendukung yang bisa digunakan dalam melaksanakan kegiatan utama secara lebih efisien dan efektif.

Terdapat enam komponen-komponen dalam sistem informasi akuntansi yaitu:

- a) *Procedure*
- b) *People*
- c) *Data*
- d) *Information technology infrastructure.*
- e) *Software*
- f) *Pengendalian Internal.*²³

Perkembangan teknologi, pada bidang komputerisasi saat ini semakin maju dan semakin inovasi baik dalam pengembangan perangkat keras maupun lunak. Oleh karenanya dengan perkembangan tersebut sangat membawa dampak yang cukup berarti dalam perkembangan sistem informasi akuntansi saat ini. Dimana semua proses dilakukan dengan cepat dan efisien.

Dalam memenuhi fungsi dari bisnis Sistem Informasi Akuntansi memiliki fungsi penting :

²³ Marshall B. Romney, Paul John Steinbart, *Sistem Informasi*..., h.13.

- a) Mengumpulkan dan mempersiapkan data seperti sumber daya, aktivitas, dan personel organisasi. Organisasi mempunyai sejumlah proses bisnis, contohnya melakukan penjualan atau pembelian bahan baku yang sering diulang.
- b) Merubah data menjadi sebuah informasi agar manajemen bisa berencana, menilai, mengendalikan, dan mengevaluasi aktivitas, sumber daya, dan personel.
- c) Memberikan pengendalian yang memadai dalam mengamankan asset dan data organisasi.²⁴

Sistem Informasi Akuntansi yang baik akan memiliki keuntungan untuk organisasi dengan:

- a) Dapat Mengurangi biaya produk atau jasa dengan meningkatkan kualitas produk.
- b) Dapat menambah efisiensi
- c) Dapat memberikan pengetahuan, dengan memberikan informasi yang tepat sebagai perbaikan dalam mengambil sebuah keputusan.
- d) Dapat menambah kemajuan kompetitif perusahaan.
- e) Komunikasi dapat berjalan dengan baik.
- f) Struktur pengendalian internal dapat meningkat.

²⁴ *Ibid*, h. 11.

g) Pengambilan keputusan dapat meningkat lebih baik.²⁵

4) Penggunaan Komputer pada Sistem Informasi Akuntansi

Kemajuan teknologi dalam komputerisasi saat ini begitu pesat dalam dunia informasi. Hal ini mengakibatkan sebuah perusahaan haruslah sudah dapat mengikuti perkembangan dari sebuah kemajuan teknologi. Perusahaan harus memiliki peralatan yang mendukung akan kemajuan dari aktivitas diperusahaannya. Peralatan yang dibutuhkan saat ini menuntut perusahaan memiliki peralatan yang modern untuk bisa mengolah data-data perusahaan untuk bisa mendukung aktivitas dari perusahaan.

Teknologi komputerisasi merupakan wujud perkembangan teknologi informasi. Yang sangat bermanfaat untuk bisa mendapatkan informasi secara efektif dan efisien. komputer adalah suatu alat dimana memiliki berbagai sistem di dalamnya terdiri berbagai macam komponen.

5) Bagan Alir (Flowcharts)


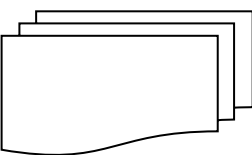

Bagan alir merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat, dan logis. Bagan alir menggunakan serangkaian symbol standar untuk menguraikan prosedur pengolahan transaksi yang digunakan oleh

²⁵ Wikinson J. E, M K Carullo, V. Raval Bornard W. *Accounting*...., h. 10-12.



sebuah perusahaan, sekaligus menguraikan aliran data dalam sebuah sistem. Bentuk simbol menunjukkan dan menguraikan kegiatan yang dilaksanakan, menunjukkan *input,output*, pemrosesan, dan media penyimpanan.²⁶

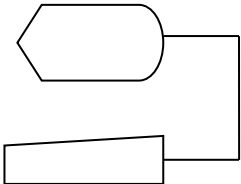
Berikut ini menunjukkan simbol bagan alir dan penjelasannya :

Table 2.1 Simbol Bagan Alir (*Flowchart*)

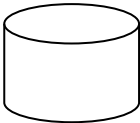


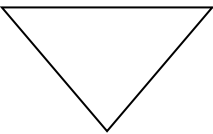
Simbol	Nama	Penjelasan
Simbol-simbol input/output		
	Dokumen	Sebuah dokumen atau laporan; dokumen dapat dibuat dengan tangan atau cetak oleh computer
	Dokumen Rangkap	Digambarkan,dengan menumpuk simbol dokumen
	<i>Input/output</i> , jurnal/Buku Besar	Digunakan, untuk menggambarkan berbagai media input/output dalam sebuah bagan alir program.



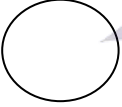
²⁶ Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi* (Yogyakarta : UPP YKPN, 2014), h.69-70

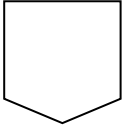


		Menggambarkan jurnal dan buku besar dalam bagan alir dokumen
	Tampilan	Informasi ditampilkan oleh alat output on-line seperti terminal CRT atau monitor computer PC
	Pemasukan Data Online	Entri data oleh alat on-line seperti terminal CRT atau computer pribadi

Simbol-simbol <i>input/output</i>		
	Terminal CRT, Komputer pribadi	Simbol tampilan dan entri data digunakan bersama-sama untuk menggambarkan terminal CRT dan komputer pribadi

Simbol-simbol pemrosesan		
	Pemrosesan computer	Sebuah fungsi pemrosesan yang dilaksanakan oleh komputer biasanya menghasilkan perubahan terhadap data atau informasi
	Kegiatan manual	Sebuah kegiatan yang dilakukan secara manual. Seperti menerima order pembeli, mengisi formulir, membandingkan, memeriksa, dan berbagai jenis kegiatan lain.
	Kegiatan pemasukan data Off-lina	Sebuah kegiatan yang dilakukan dengan

		menggunakan alat pemasukan data off-line (entri data disket, register kas)
	Disk bermagnet	Data disimpan secara permanen pada disk bermagnet, digunakan untuk menyimbolkan <i>file</i> induk (master file)
	Pita bermagnet	Data disimpan dalam sebuah pita bermagnet
	Penyimpanan on-line	Data disimpan sementara dalam <i>file on-line</i> dalam sebuah medis <i>direct access</i> seperti disket
	Arsip	Arsip dokumen untuk menyimpan dokumen-dokumen, didalamnya menunjukkan cara

		<p>pengurutan arsip :</p> <p>N = Sesuai nomor urut</p> <p>A = Sesuai abjad</p> <p>T = Sesuai tanggal</p>
Simbol-simbol Arus dan Simbol Lain-lain		
	Arus dokumen atau pemrosesan	Arah arus dokumen atau pemrosesan data
	Hubungan komunikasi	Transmisi data dari sebuah lokasi ke lokasi lain melalui saluran komunikasi
	Penghubung dalam sebuah halaman	<p>Menghubungkan bagan alir dalam sebuah halaman yang sama.</p> <p>Penggunaan simbol ini untuk menghindari terlalu banyak anak panah yang melintang dan membingungkan.</p>

	<p>Penghubung pada halaman berbeda</p>	<p>Menghubungkan bagan alir yang berbeda pada halaman yang berbeda.</p>
	<p>Terminal</p>	<p>Digunakan untuk memulai, mengakhiri, atau titik henti dalam sebuah proses atau program, jugadigunakan untuk menunjukkan pihak eksternal</p>
	<p>Keputusan</p>	<p>Sebuah tahap pembuatan keputusan, digunakan untuk bagan alir program komputer untuk menunjukkan cabang bagi alternative cara.</p>

Sumber, Krismiaji 2014

3. Kecanggihan Teknologi Informasi

a. Perkembangan dan Manfaat Teknologi Informasi

Kecanggihan teknologi di masa kini memiliki perkembangan yang pesat bahkan mampu menghasilkan beraneka ragam teknologi sistem yang d irancang untuk membantu pekerjaan manusia dalam menghasilkan kualitas informasi terbaik. Dengan kecanggihan ini diharapkan memberikan dampak positif bagi kelangsungan kinerja perusahaan dengan menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya.²⁷

Kecanggihan teknologi dapat dikatakan sebagai perkembangan dunia teknologi di berbagai aspek. Teknologi yang dimaksud disini adalah lebih menekankan pada teknologi komputerisasi dalam pengelolaan sistem informasi akuntansi. Kecanggihan teknologi komputerisasi dapat diketahui atau dilihat dari perangkat lunak dan perangkat kerasnya. Karena semakin canggih kedua perangkat tersebut, maka dapat mendukung efektifitas dan kinerja sistem informasi akuntansi, yang tentunya tetap memperhatikan kesesuaian kebutuhan akan teknologi tersebut untuk digunakan.²⁸

²⁷Netty Febrianingsih, "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dengan Pelatihan Sebagai Variabel Kontrol". *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, Vol. 11 No 2, (September 2015), h. 219.

²⁸Ni Luh Candra Pradani, Edy Sujana, I GustiAyu Purnamawati, "Kecanggihan Teknologi Informasi, Perlindungan Sistem Informasi, Partisipasi Manajemen Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi". *E-journal SI Ak*, Vol. 7 No. 1 (2017)

Kecanggihan teknologi informasi juga akan berkembang lebih baik jika lingkungan teknologi informasi juga baik, semakin besar lingkungan teknologi di mana aplikasi SIA tertentu dikembangkan dan digunakan. Lingkungan TI meliputi visi organisasi yang luas untuk menggunakan TI, cara di mana teknologi saat ini digunakan untuk mencatat, memproses, menyimpan, dan mengomunikasikan data, pengorganisasian orang-orang yang bertanggung jawab atas prolehan dan pengembangan sistem informasi dan proses di mana aplikasi dikembangkan, digunakan, dan dipelihara. Aplikasi akuntansi adalah sebuah paket peranti lunak yang digunakan oleh organisasi untuk mencatat dan menyimpan data SIA serta menghasilkan laporan. Aplikasi akuntansi dapat dibuat oleh organisasi itu sendiri, oleh konsultan atau dibeli oleh perusahaan.²⁹

Kecanggihan teknologi informasi pada dasarnya mencerminkan jumlah atau keanekaragaman teknologi informasi. Keanekaragaman teknologi tersebut akan memberikan banyak sekali kemudahan bagi para pengguna teknologi dalam implementasi sistem. Kecanggihan teknologi pengambilan keputusan bagi para penggunanya.

b. Teknologi Informasi Menurut Perspektif Ekonomi Islam

Menurut perspektif ekonomi islam, sudah menjadi pilihan utama teknologi informasi sebagai pilihan untuk menciptakan sistem informasi

²⁹ Dasaratha V. Rama, Frederick L. Jones, *Sistem Informasi*...., h. 226.

suatu organisasi yang tangguh dan mampu melahirkan keunggulan kompetitif ditengah persaingan yang mana semakin ketat. Investasi di bidang teknologi informasi dalam suatu oraganisasi umumnya di maksudkan untuk memberikan kontribusi terhadap kinerja-kinerja pada perusahaan.

Pandangan ajaran islam, segala sesuatu harus dilakukan secara rapih, benar dan teratur. Begitu juga pada proses-prosesnya yang harus diikuti dengan baik.Sesuatu tidak boleh/bisa dilakukan dengan asal-asalan. Hal ini pun merupakan prinsip utama dalam ajaran islam, Rosulullah SAW bersabda dalam sebuah hadist yang diriwayatkan oleh Imam Thabrani :

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ الْعَمَلَ أَنْ يُتْقَنَهُ

Artinya : *“Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan, dilakukan secara itqan (tepat, terarah, jelas dan tuntas).” (HR. Thabrani).*³⁰

Maka dari itu teknologi informasi dapat membantu sekali dalam melakukan pekerjaan dengan mudah dan hasil yang baik.Perkembangan teknologi informasi dengan komputer mendorong transformasi dilingkungan bisnis, sehingga kondisi pasar pada berbagai skala baik local, regional maupun global menjadi semakin kompetitif. Setiap pelaku bisnis akan berusaha untuk menerapkan

³⁰Marhum Sayyid Ahmad al-Hasyimi, *Mukhtarul Ahadist wa al-Hukmu al-Muhammadiyah* (Surabaya : Daar an-Nasyr al-Misriyyah), h. 34.

strategi efisiensi atau differensiasi produk untuk memperoleh keunggulan bersaing.

4. Partisipasi Manajemen

a. Pengertian Partisipasi Manajemen

Partisipasi manajemen adalah keterlibatan manajemen dalam melaksanakan sistem informasi dan strategi pengembangan untuk sistem informasi yang akan diimplementasikan. Jadi partisipasi manajemen sangatlah diperlukan untuk mendukung semua kegiatan dalam pengembangan dan implementasi sistem informasi akuntansi. Karena manajemenlah yang akan menjadi pengelola dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi tersebut.³¹

Dalam pelaksanaannya sistem informasi akuntansi selain membutuhkan partisipasi dari tiap individu, partisipasi manajemenpun sama pentingnya dalam menyusun laporan-laporan atau mengolah data dari sistem informasi akuntansi. Manajemen mempunyai tanggung jawab penting terhadap perusahaan, manajemen berhak mengarahkan setiap individu dalam melaksanakan pekerjaan agar mempunyai nilai kualitas dan kuantitas.³²

³¹ Ni Luh Candra Pradani, Edy Sujana dan I Gusti Ayu Purnamawati, Kecanggihan Teknologi Informasi..., h. 4.

³² Mutiari Nurlaeli Safitri, Sri Rahayu dan Dedik Nur Triyanto, " Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen Dan Kinerja Individu Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi". *e-Proceeding of Management*. Vol.4, No.1 (April 2017), h. 503.

b. Komponen Manajemen

Dalam tinjauan manajemen, terdapat beberapa aspek yang tidak bisa lepas dengan 4 komponen yang ada yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam pandangan penulis, komponen-komponen tersebut dapat dijelaskan dalam beberapa ayat Al-Qur'an, diantaranya yakni tentang perencanaan dan pengorganisasian yaitu :

1) Perencanaan

Terdapat ayat yang mana menganjurkan manajer ataupun pemimpin organisasi untuk menentukan sikap dalam proses perencanaan yang akan menentukan proses selanjutnya :

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴾

Artinya : “Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran”.(QS. An-Nahl : 90)

2) Pengorganisasian

Aktivitas manajemen tidak akan berakhir setelah perencanaan tersusun. Kegiatan selanjutnya adalah implementasi perencanaan tersebut secara proposional. Proses pengorganisasian yang menekankan pentingnya kesatuan dalam segala tindakan, dalam hal ini Al-Qur'an telah menyebutkan betapa pentingnya tindakan kesatuan yang utuh, murni dan bulat dalam suatu organisasi. Selanjutnya Al-Qur'an memberikan petunjuk agar dalam suatu wadah, tempat, persaudaraan, ikatan, kelompok, janganlah menimbulkan pertentangan, perselisihan yang mana dapat mengakibatkan hancurnya kesatuan, serta runtuhnya mekanisme kepemimpinan yang telah dibina dan merusak hasil atau efektivitas dari tujuan organisasi.³³ Hal ini sesuai dengan firman Allah yakni:

وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ، وَلَا تَنَازَعُوا فَتَفْشَلُوا وَتَذْهَبَ رَهِيمٌ وَاصْبِرُوا
إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿٤٦﴾

Artinya : *“Dan taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya dan janganlah kamu berbantah-bantahan, yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan hilang kekuatanmu dan bersabarlah.*

³³ M. Yacoeb, “Konsep Manajemen Dalam Perspektif Al-Qur'an”. *Jurnal Ilmiah DIDAKTITA*, Vol. XIV No.1, h. 78-80.

Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”.(QS. Al-Anfal : 46).

B. Tinjauan Pustaka

Hasil penelitian terdahulu merupakan referensi bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini. Dalam penelitian tersebut terdapat kesamaan dalam permasalahan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Ni Wayan Yuniasih pada tahun 2017 yang berjudul : ” **Pengaruh *Information Technology Sophistication*, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajemen, dan *External Expertise* Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**”. Hasil dari penelitian tersebut adalah partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian ini menggunakan 62 responden dan menggunakan metode kuantitatif.³⁴
2. Kadek Indah Ratnaningsih dan I Gusti Ngurah Agung Suaryana pada tahun 2014 yang berjudul : “**Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**”. Hasil dari penelitian tersebut adalah kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sampel diambil dengan teknik purposive sampling sebanyak 44 manajer akuntansi

³⁴Ni Wayan Yuniasih, *Pengaruh Information Technology....*, h. 133.

pada hotel bintang tiga dan empat. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.³⁵

3. Jurnal Mutiari Nurlaeli Safitri, Sri Rahayu dan Dedik Nur Triyanto, pada tahun 2017 yang berjudul :**“Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kinerja Individu Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi”**. Hasil dari penelitian tersebut adalah secara simultan kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan kinerja individu berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Secara parsial kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, partisipasi manajemen berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.³⁶
4. Jurnal Ni Luh Candra Pradani, Edy Sujana dan I Gusti Ayu Purnamawati pada tahun 2017 yang berjudul : **“Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Perlindungan Sistem Informasi, Partisipasi Manajemen dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Hotel Berbintang Di Kabupaten Karangasem”**. Hasil dari penelitian tersebut adalah kecanggihan teknologi informasi, perlindungan sistem informasi, partisipasi manajemen dan pengetahuan manajer akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi

³⁵Kadek Indah Ratnaningsih, I Gusti Ngurah Agung Suaryana, Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi..., h. 1.

³⁶ Mutiari Nurlaeli Safitri, Sri Rahayu, Dedik Nur Triyant, Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi...,

akuntansi. Dan secara simultan keempat variabel bebas pada penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Penentuan sample dilakukan dengan metode *nonprobability sampling* yaitu teknik purposive sampling, sehingga diperoleh sampel sebanyak 45 orang dan menggunakan metode kuantitatif.³⁷

5. Jurnal A.A. Ngr. Yoga Krisna Aditya dan Ni Luh Sari Widhiyani pada tahun 2018 yang berjudul :**“Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Pada Efektivitas SIA Dengan Dukungan Manajemen Puncak, Dan Kemampuan Teknik Personal Sebagai Pemoderasi”**. Dan hasil dari penelitian tersebut adalah pengujian variabel pemoderasi yaitu ditemukan bahwa dukungan manajemen puncak tidak sebagai variabel pemoderasi pada pengaruh kecanggihan teknologi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sedangkan kemampuan teknik personal mampu memoderasi pengaruh kecanggihan teknologi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian ini menggunakan 52 responden, dengan metode *nonprobability sampling*.³⁸

Beberapa penelitian di atas memiliki persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu mengenai pembahasan yang diteliti, sama-sama

³⁷Ni Luh Candra Pradani, Edy Sujana, I Gusti Ayu Purnamawati, Kecanggihan Teknologi Informasi....,

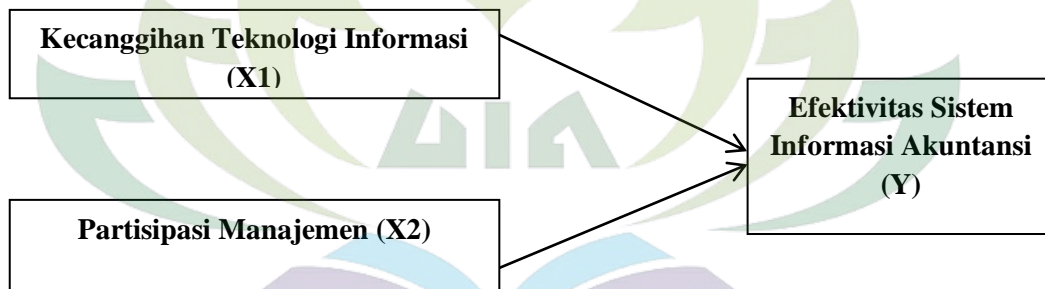
³⁸A.A. Ngr. Yoga Krisna Aditya dan Ni Luh Sari Widhiyani, “Pengaruh Kecanggihan Teknologi Pada Efektivitas Sia dengan Dukungan Manajemen Puncak, dan Kemampuan Teknik Personal Sebagai Pemoderasi”.*E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.23.1, (April 2018), h. 705.

membahas Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Terdapat sedikit perbedaan mengenai variabel penelitian ini serta tempat penelitiannya.

C. Kerangka Berfikir

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kecanggihan teknologi informasi akuntansi dan partisipasi manajemen. Kerangka berfikir dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.
Kerangka Berfikir



D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi di Kopkar Dwi Karya PT.Great Giant Food Lampung Tengah.

Dalam teori kontijensi berisi tentang hubungan antara faktor dalam aspek perilaku pengguna dengan pemanfaatan teknologi informasi yang dapat

bervariasi bergantung pada situasi yang ada. Penelitian ini menggunakan teori kontijensi untuk mengevaluasi efektivitas pemanfaatan teknologi informasi yaitu kecanggihan teknologi informasi sebagai sarana pendukung kinerja sistem informasi akuntansi. Kemajuan teknologi informasi yang begitu pesat mempengaruhi sistem informasi akuntansi. Perubahan teknologi berdampak terhadap sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada suatu organisasi ataupun perusahaan. Kecanggihan teknologi mencakup inovasi teknologi baru yang memberikan peluang emas bagi para pengguna dalam membantu meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi.

Banyak perusahaan yang memakai sistem informasi akuntansi dalam operasi perusahaannya namun kinerja sistem informasi akuntansi tersebut tidak memuaskan, seperti pemakai tidak mengerti cara mengoperasikan sistem tersebut sehingga kinerja sistem informasi tersebut tidak maksimal. Sistem informasi yang ada tidak sesuai dengan sistem yang beroperasi di perusahaan. Biaya yang dikeluarkan untuk pembuatan sistem informasi lebih besar dari pada manfaat yang didapat. Sistem yang dibuat tidak sesuai dengan ukuran perusahaan dilihat dari operasi perusahaan tersebut, seperti sistem informasi yang ada terlalu canggih untuk perusahaan yang kecil sehingga perusahaan dapat mengalami kerugian karena biaya yang dikeluarkan sangat besar dimana sebenarnya dengan sistem informasi yang sederhana juga dapat memenuhi kebutuhan sistem informasi perusahaan atau sebaliknya perusahaan yang besar menggunakan sistem informasi yang

sederhana sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan sistem informasi perusahaan.³⁹

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ratnaningsih dan Suaryana menyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Atas dasar teori-teori yang mendukung dan hasil penelitian sebelumnya, adapun hipotesis yang pertama dalam penelitian ini yaitu:

Ha₁ :Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di Kopkar Dwi Karya PT.Great Giant Food.

2. Pengaruh Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi di kopkar Dwi Karya PT.Great Giant Food Lampung Tengah.

Peningkatan efektivitas sistem informasi akuntansi memerlukan adanya peran dan partisipasi manajemen dalam mendukung implementasi dan pengembangan sistem informasi akuntansi.⁴⁰ Menurut Sari dalam Azli dan Azizi, teori kontingensi merupakan teori kontingensi menyatakan pemilihan sistem akuntansi oleh pihak manajemen adalah tergantung pada perbedaan desakan lingkungan perusahaan. Teori ini penting sebagai media untuk menerangkan perbedaan dalam struktur organisasi. Variabel yang

³⁹ Evi Seviani, "Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi". *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (2017), h. 12-13.

⁴⁰ Kadek Indah Ratnaningsih dan I Gusti Ngurah Agung Suaryana, *Pengaruh Kecanggihan Teknologi....*, h. 3.

sering dipakai dalam bidang ini adalah organisasi, lingkungan, teknologi, cara pembuatan keputusan, ukuran perusahaan, struktur, strategi, dan budaya organisasi.⁴¹ Partisipasi manajemen mempunyai peran yang sangat penting dalam efektivitas sistem informasi akuntansi yang mana partisipasi manajemen dapat mempengaruhi pengguna untuk mengembangkan perilaku positif yang akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Selain itu, manajemen mempunyai wewenang lebih untuk mengalokasikan sumber daya yang ada ke dalam sistem dan manajemen juga lebih mengetahui seberapa besar kebutuhan informasi sehingga dapat memilih sistem yang sesuai dengan kebutuhan organisasi ataupun perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yuniasih menyatakan bahwa partisipasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Atas dasar teori-teori yang mendukung dan hasil penelitian sebelumnya, adapun hipotesis yang kedua dalam penelitian ini yaitu :

Ha₂ :Partisipasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di Kopkar Dwi Karya PT.Great Giant Food.

⁴¹Azli, Mohd Noor dan Azizi, Noor, "Pelaporan Kewangan Menerusi Internet: Perspektif Teori Kontingensi", *Jurnal Kemanusiaan*, (2009).

DAFTAR PUSTAKA

- Anak Agung Istri Windha F.K dan Dharmadiaksa, “Pengaruh Kinerja Individual Karyawan Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi”, *EJurnal Akuntansi Universitas Udayana* (2013). Vol.5, No.3
- Anak Aagung Ngurah Yoga Krisna Aditya dan Ni Luh Sari Widhiyani, “Pengaruh Kecanggihan Teknologi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dengan Dukungan Manajemen Puncak, dan Kemampuan Teknik Personal Sebagai Pemoderasi”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.23.1, (April 2018).
- Agung Nugroho Bhuono, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SSPS*, (Yogyakarta : ANDI, 2005)
- Asfiriqi Machfiro, Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNPM-MP) Di Kota Palu, *e-Jurnal Katalogis ISSN: 2302-2019*, Vol 3, 2015
- Azhar Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Bandung : Lingga Jaya, 2013).
- Azli, Mohd Noor dan Azizi, Noor, “Pelaporan Keuangan Menerusi Internet: Perspektif Teori Kontingensi”, *Jurnal Kemanusiaan Bil.14 Dis 2009*
- Bambang Hartono, *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*, (Jakarta : RINEKA CIPTA, 2013).
- Bambang Warista, *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008)
- Chapman, C.S, “Reflections On A Contingent View Of Accounting”. *Accounting, Organisation and Society*, Vol. 22, No. 2, 1997, h.189-205.
- Dasaratha V. Rama dan Frederick L. Jones, *Sistem Informasi Akuntansi Buku 1*, (Jakarta : Salemba Empat, 2008)
- Desy Lesmana, “Pengaruh Penganggaran Partisipatif, Sistem Pengukuran Kinerja dan Kompensasi Insentif terhadap Kinerja Manajerial Perguruan Tinggi Swasta di Palembang.” *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi* , Vol.1, 2011
- Donni Juni Priansa, dan Agus Garnida, *Manajemen Perkantoran Efektif, Efisien, dan Profesional*, (Bandung : Alfabeta, 2013)

- Edy sutrisno, *Budaya organisasi*, (Jakarta: kencana 2010)
- Freddy Rangkuti, *Riset Pemasaran*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2016).
- Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011)
- Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2009).
- I Wayan Suartana, *Akuntansi Keperilakuan Teori dan Implementasi*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010)
- Ihyaul Ulum, *Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan & Kinerja Organisasi*, (Malang : UMM Press, 2017).
- Ika Listiana, “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan”. *Jurnal Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta*, 2017
- Imam Ghozali, *Structural Equation Model Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS). Edisi Ketiga.*(Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2008).
- Jeperson Hutahaean, *Konsep Sistem Informasi*, (Yogyakarta : DEEPUBLISH, 2015).
- Jogiyanto dan Abdillah, *Konsep dan Aplikasi PLS*, (Yogyakarta: BPPE Yogyakarta, 2009).
- Kadek Indah Ratnaningsih dan I Gusti Ngurah Agung Suaryana, “Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi”. *E-Jurnal Akuntansi*, Universitas Udayana 6.1 (2014).
- Kadek Kusuma Pardani dan I Gst Ayu Eka Damayanthi, “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Manajemen Puncak dan Kemampuan Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* . Vol.19.3. (Juni 2017)
- Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Yogyakarta : UPP YKPN, 2014)

- Kusrini, *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi Dengan Visual Basic Microsoft SQL Server*, (Yogyakarta : ANDI, 2007).
- Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011)
- Luh Nanda Yogita Fani, Nyoman Ari Surya Darmawan dan Gusti Ayu Purnamawati, “Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi”. *e-Journal SI Ak*, Volume 3, No. 1 (2015).
- M. Yacoeb, “Konsep Manajemen Dalam Perspektif Al-Qur’an”. *Jurnal Ilmiah DIDAKTITA*, Vol. XIV No.1
- Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, (Yogyakarta : Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2015)
- Marchell Tandri, Jullie J. Sondakh, Harijanto Sabijono, Efektivitas Penerapan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Penerimaan dan Pengeluaran Kas di RSU Pancaran Kasih GMIM Manado, *Jurnal Emba* Vol.3 No.3 (Sept 2015)
- Marhum Sayyid Ahmad al-Hasyimi, *Mukhtarul Ahadist wa al-Hukmu al-Muhammadiyah*, (Surabaya : Daar an-Nasyr al-Misriyyah)
- Marshall B.Romney, Paul John Steinbart, *Sistem Informasi Akuntansi* (Jakarta : Salemba Empat, 2007)
- Moh. Pandubu Tika, *Metodelogi Riset Bisnis*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006).
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta : ERLANGGA, 2013).
- Mutiari Nurlaeli Safitri, Sri Rahayu dan Dedik Nur Triyanto, “Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kinerja Individu Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi”. *e-Proceeding of Management*, Vol. 4, No. 1 (April 2017).
- Netty Febrianingsih, “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dengan Pelatihan Sebagai Variabel Kontrol”. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, Vol. 11 No 2, (September 2015).

- Ni Luh Candra Pradani, Edy Sujana dan I Gusti Ayu Purnamawati, “Kecanggihan Teknologi Informasi, Perlindungan Sistem Informasi, Partisipasi Manajemen dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi”. *E-journal SI Ak*, Vol. 7 No. 1 (2017).
- Ni Wayan Yuniasih, “Pengaruh *Information Technology Sophistication*, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajemen, dan *External Expertise* Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi”. *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol.7 No.2, (September 2017).
- Nurul Huda, *Ekonomi Mikro Islam Pendekatan Teoritis* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2016)
- Purbayu Budi Santosa dan Muliawan Hamdani, *Statistika Deskriptif Dalam Bidang Ekonomi dan Niaga*, (Semarang : Erlangga, 2007).
- Redi Panuju, *Sistem Penyiaran Indonesia*, (Jakarta : KENCANA, 2017)
- Rispa Ngindana, Imam Hanafi, dan Abdullah Said, *APBD PARTISIPATIF*, (Malang : UB PRESS, 2012)
- Romney, Steinbart, *Accounting Information System*, (Jakarta : Salemba Empat, 2014)
- Siswanto, *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*, (Jakarta : PT. Bumi Askara, 2003).
- Soeratno, Lincolin Arsyad, *Metode Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta : Sekolah Tinggi Manajemen YKPN, 2008).
- Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2001).
- Sondang P. Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012).
- Sudarsono, wawancara Pimpinan Koperasi Kopkar Dwi Karya, 24 April 2019
- Sugiono, *Penelitian Administatif*, (Bandung : Alfa Beta, 2001)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke 23. (Bandung : CV. Alfabeta, 2016)
- Sukarna, *Dasar-dasar Manajemen*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 2011).

- Syaiful Bahri, *Pengantar Akuntansi*, (Yogyakarta : ANDI, 2016).
- T. Burns dan G. M. Stalker, *The Management of Innovation*, (New York : Oxford University Press,1994).
- Tata Sutabri, *Analisis Sistem Informasi*, (Yogyakarta: Andi, 2012)
- Ulber Silalahi, *Asas-asas Manajemen*, (Bandung : Refika Aditama, 2015)
- Ulfa Faida, “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern Dalam Penjualan Kredit Pada Pt. Tiga Serangkai”. *Jurnal Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Surakarta*, 2016
- Widyanto, Nugroho, *Sistem Informasi Akuntansi* (Jakarta : Erlangga, 2001)
- Wikinson J. E; M K Carullo; V. Raval; Bornard W. *Accounting Information System* (USA 2000)

